

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek. Data ini peneliti peroleh dari sumber data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung maupun secara online. Setelah melakukan penelitian di MAN 1 Trenggalek dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi maka dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagaimana yang tertuang dalam fokus penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.	Dalam menerapkan strategi pembelajaran kreativitas guru sangatlah dibutuhkan terutama pembelajaran SKI. Guru dituntut sekali dalam menentukan atau memilih strategi yang sesuai dan menarik. Dalam menentukan strategi

	pembelajaran, guru diharuskan untuk memperhatikan berbagai aspek antara lain berorientasi pada tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi, menyesuaikan dengan teknik pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran serta kondisi atau karakteristik siswa. Maka dari itu, guru tidak bisa sembarangan dalam menentukan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan guru SKI di MAN 1 Trenggalek antara lain strategi pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>), strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran inkuiri. Dengan strategi – strategi ini diharapkan siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan. Guru SKI harus kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Supaya dalam proses pembelajarannya tidak monoton saja,
--	--

	tetapi harus inovatif, menarik dan menyenangkan. Dalam penerapan strategi pembelajaran seorang guru pastinya menemukan kendala atau hambatan, seperti siswa ramai, kurang memperhatikan, siswa bosan dan sulit memahami materi pembelajaran. Maka dari itu guru harus mampu mengatasi kendala atau hambatan yang ada agar pembelajaran tetap sesuai yang diharapkan.
Kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.	Dalam proses pembelajaran SKI sangat perlu penerapan metode pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran sesuai dan menarik. Dalam menentukan metode pembelajaran harus memperhatikan atau menyesuaikan berbagai faktor yakni kondisi siswa, tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kondisi atau situasi pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan alokasi waktu pembelajaran. Oleh karena itu, guru

	harus dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan berbagai faktor tersebut agar pembelajarannya kreatif, inovatif dan menarik. Metode yang digunakan pun haruslah bervariasi tidak hanya satu metode saja akan tetapi lebih dalam satu kali tatap muka. Hal tersebut sangat berguna untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Metode pembelajaran yang sering kali digunakan oleh guru SKI adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kuis, drill, kerja kelompok, penugasan dan resitasi. Dalam penerapan metode pembelajaran terdapat kendala dan hambatan seperti halnya siswa banyak yang gaduh, siswa mengantuk, bosan dan siswa sulit sekali memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu, guru dituntut kreatif mungkin untuk menerapkan metode
--	---

	pembelajaran yang efisien dan efektif guna membantu memecahkan masalah tersebut. Dalam mengembangkan metode pembelajaran juga tidak boleh sembarang, karena itu akan sangat mempengaruhi pembelajaran.
Kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.	Metode pembelajaran sangatlah dibutuhkan terutama pembelajaran SKI. guru SKI harus mampu menentukan media yang sesuai dan cocok untuk digunakan. Hal ini berguna untuk membantu siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dalam menentukan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Sebab, tidak semua media itu sesuai dengan hal tersebut. Selain itu juga harus memperhatikan karakteristik siswa, sarana dan prasana serta lingkungan sekitar. Supaya pembelajaran lebih efisien dan efektif. Guru SKI harus mampu memanfaatkan perkembangan

	ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan menjangkau pemahaman siswa. Media yang sering digunakan oleh guru SKI adalah media audio, visual, audiovisual. Hal ini, sangat membantu siswa untuk menangkap dan menerima materi dengan baik. Terlebih lagi siswa yang sulit memahami materi tanpa ada contoh atau gambaran yang jelas. Selain itu juga, guru SKI juga menggunakan LCD proyektor, buku, power point, dan juga media internet. Dalam penggunaan media pembelajaran pasti guru menjumpai kendala dan hambatan, seperti listrik tiba-tiba, siswa kurang memperhatikan, siswa sulit menerima media yang digunakan. Maka, guru harus mampu mengatasi hal tersebut. Pada penggunaan media pembelajaran berikutnya, guru mengevaluasi pada
--	---

	penggunaan media pada pembelajaran sebelumnya agar tidak ada kesalahan dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan tetap menganalisis kondisi siswa, materi yang akan digunakan serta tujuan pembelajaran.
--	---

1. Kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran meningkat kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek

Kreativitas itu sangat-sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus membelakali diri terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas guru pastinya menjumpai karakter siswa yang beraneka ragam, entah itu latar belakang keluarganya, sikapnya di kelas, kemampuan belajarnya ataupun faktor lain yang mempengaruhi belajarnya. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi permasalahan tersebut supaya dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sebagai seorang guru harus mampu menangani perbedaan karakter siswa itu sangatlah penting. Sebab, kalau guru tidak mampu mengatasi hal tersebut maka proses pembelajaran akan sulit diterima. Dalam hal ini, guru harus mengatur atau mengolah kelas dengan sangat baik agar siswa

mampu memahami yang disampaikan. Adapun cara untuk mengatasi hal tersebut yakni mengembangkan strategi pembelajaran terlebih dahulu.

Strategi pembelajaran merupakan hal dasar yang perlu diperhatikan sebelum menentukan metode ataupun model pembelajaran.

Seperti halnya yang disampaikan bapak Kepala Madrasah yakni :

Guru perlu menentukan strategi pembelajaran terlebih dahulu sebelum menentukan metode ataupun tehnik pembelajaran. Strategi pembelajaran itu penting. Mengapa? Karena strategi pembelajaran itu dasarnya. Kalau kita tidak menentukan strategi pembelajaran kita tidak dapat menciptakan suasana belajar yang menarik. Jika kita sudah menentukan strategi pembelajaran maka kita bisa menentukan hal-hal yang lainnya.¹



Gambar 4.1 Wawancara dengan bapak Ahmad Basuki, selaku Kepala MAN 1 Trenggalek²

Strategi pembelajaran sangatlah penting untuk jalannya proses pembelajaran. Sebab tanpa adanya strategi pembelajaran, guru akan kualahan dalam melakukan proses pembelajaran apalagi lagi menentukan hal-hal selanjutnya. Hal ini diungkapkan oleh bapak Muhammad Ilyasa' Holis bahwa :

¹ Wawancara dengan bapak Ahmad Basuki, selaku kepala Madrasah pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah.

² Dokumentasi wawancara dengan bapak Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Basuki, pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang kepala Madrasah.

Strategi pembelajaran itu penting. Jika tidak menentukannya terlebih dahulu itu akan menghambat jalannya proses pembelajaran dan lagi pembelajaran kita SKI. Itu akan sulit sekali tanpa menentukan strategi terlebih dahulu. SKI itu kan identik dengan sejarah Islam dan sangat erat kaitannya dengan menghafalkan tahun dan sebagainya. Maka dari itu kita sebagai guru haruslah menentukan strategi apa yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran SKI.³

Dari paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa menentukan strategi pembelajaran itu sangat penting dan proses awal dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam penerapan strategi pastinya perlu menentukan terlebih dahulu dan juga terdapat kendala.

a. Menentukan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada dasarnya sebelum kita menentukan strategi pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal terlebih dahulu, salah satunya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran haruslah berorientasi pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah pokok utama atau patokan kita dalam melakukan pembelajaran. Sebagaimana yang telah diungkapkan bapak Imam Zubaidi bahwa:

Menentukan strategi pembelajaran sebenarnya gampang, tapi kita harus lihat dulu tujuan pembelajarannya apa. Kalau kita tidak tahu tujuan pembelajarannya strategi kita juga salah kaprah. Nah strategi pembelajaran kalau tidak tau tujuan pembelajaran tidak akan sesuai yang diharapkan. Jadi tujuan pembelajaran itu penting untuk diperhatikan terlebih dahulu sebelum menentukan atau memilih strategi pembelajaran.⁴

³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

⁴ Wawancara dengan bapak Imam Zubaidi, pada tanggal 21 April 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Imam Zubaidi, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Muhammad Ilyasa' Holis, bahwa:

Sebelum menentukan strategi pembelajaran itu perhatikan dahulu tujuan pembelajarannya. Jika kita sudah tahu tujuan pembelajarannya maka kita tentukan strategi pembelajarannya apa.⁶

Dalam hal ini, sebelum memilih strategi pembelajaran harus memperhatikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Sebab pemilihan strategi pembelajaran akan mempengaruhi tujuan pembelajaran apakah sesuai atau tidak. Selain berorientasi pada tujuan pembelajaran, yang perlu diperhatikan yakni materi yang akan disampaikan.

⁵ Dokumentasi wawancara dengan bapak Imam Zubaidi, pada tanggal 21 April 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

Strategi pembelajaran juga akan mempengaruhi kita dalam mempengaruhi materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sebab, jika tidak mengetahui materinya maka akan sulit dalam penyampaian. Maka dari itu, materi pembelajaran juga harus lah diperhatikan terlebih dahulu. Hal tersebut disampaikan juga oleh bapak Imam Zubaidi :

Selain itu, juga harus memperhatikan materi yang disampaikan. Hal ini sangat penting karena jika strategi tidak selaras dengan materi pembelajaran maka siswa akan sulit menerima dan memahami materi yang disampaikan.⁷

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa' Holis bahwa:

Materi yang akan kita sampaikan itu juga harus diperhatikan. Materi itu menentukan arah kita memilih strategi yang mana. Ya materi itu penting sekali, ibarat membuat makanan tanpa mengetahui bahannya, pasti sulit dalam membuatnya. Pada intinya, materi itu bahan untuk menentukan kita memilih strategi yang pas agar pembelajaran kita bisa maksimal dan bisa dipahami peserta didik.⁸

Pada dasarnya materi pembelajaran itu penting untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok. Terlebih lagi adanya karakter siswa yang beraneka ragam. Jadi kita harus menentukan strategi pembelajaran dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

⁷ Wawancara dengan bapak Imam Zubaidi, pada tanggal 21 April 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021 pukul 10.00 WIB, di gazebo MAN 1 Trenggalek.

Strategi pembelajaran juga harus memperhatikan teknik, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan. Sebab, hal tersebut akan membuat proses pembelajaran menarik dan menyenangkan. Jika kita tidak memperhatikan hal tersebut sama halnya yang sudah dipaparkan sebelumnya maka akan kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran. Memang bisa dilakukan dalam memilih strategi pembelajaran tanpa memperhatikan hal-hal tersebut. Namun, akan sulit ketika proses pembelajaran karena kita harus memilih strategi pembelajaran yang cocok agar pembelajaran itu berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Imam Zubaidi bahwa :

Strategi juga harus disesuaikan dengan teknik pembelajaran, metode dan media pembelajaran. memang tanpa hal ini bisa dilakukan. Namun, pembelajaran akan sangat sulit jika tidak menyesuaikan hal tersebut.⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa'

Holis bahwa :

Teknik pembelajaran, metode dan media pembelajaran juga harus diperhatikan. Karena itu akan berpengaruh dalam penyampaian materi pembelajaran nantinya.¹⁰

Berdasarkan hal-hal di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan strategi pembelajaran harus memperhatikan berbagai hal yakni berorientasi pada tujuan pembelajaran, materi yang akan

⁹ Wawancara dengan bapak Imam Zubaidi, pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.00 WIB, di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

¹⁰ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021, pukul 10.00 WIB digazebo MAN 1 Trenggalek.

disampaikan, teknik pembelajaran, metode dan media pembelajaran. Hal tersebut untuk memilih strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh bapak Kepala Madrasah:

Dalam menentukan atau memilih strategi pembelajaran, haruslah memperhatikan berbagai aspek, seperti tujuan pembelajaran, menyesuaikan materi, teknik pembelajaran, metode dan media pembelajaran. Supaya strategi pembelajaran yang digunakan itu cocok dan menarik.¹¹

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa menentukan strategi perlu memperhatikan berbagai aspek yakni tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, teknik pembelajaran, metode dan media pembelajaran. Maka dari itu, guru sebelum memilih harus memperhatikan berbagai aspek tersebut agar dapat membuat pembelajaran yang efisien.

b. Strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam hal ini, peneliti menemukan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan guru Sjarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek melaui wawancara dan observasi. Dalam penelitian, peneliti menemukan kebanyakan guru SKI menggunakan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), ekpositori, *cooperative*, dan inkuiri. Hal ini dijelaskan oleh bapak Imam Zubaidi bahwa :

¹¹ Wawancara dengan bapak kepala Madrasah, Bapak Ahmad Basuki, pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang kepala Madrasah.

Dalam hal strategi, saya lebih sering menggunakan pembelajaran yang penyampaian atau lebih ke strategi lenagsung dan ekspositori. Saya juga menggunakan strategi pembelajaran *cooperative* disetiap pertemuan, dengan mengelompokkan siswa dan meminta mereka untuk diskusi dari materi yang saya sampaikan. Namun, disela-sela penyampaian materi saya selalu selingi humor agar siswa tidak jenuh.¹²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muhammad Ilyasa' Holis bahwa :

Saya menggunakan beberapa strategi mas. Strategi pembelajaran ekpositori, strategi pembelajaran *cooperative*, dan strategi inkuiri. Dari ketiga ini saya pandukan, saya kolaborasikan. Jadi dalam satu pertemuan bisa dua strategi pembelajaran.¹³

Dari pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya monoton dengan satu strategi pembelajaran saja saja tetapi juga bisa menggunakan dua strategi pembelajaran. Supaya pembelajaran menjadi menarik dan siswa itu lebih tertarik dan senang dengan pembelajaran.

Pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran haruslah sesuai dan cocok untuk digunakan apalagi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang jarang sekali diminati siswa. Guru harus mampu kreatif untuk menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang sudah

¹² Wawancara dengan bapak Imam Zubaidi, pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.00 WIB, di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

¹³ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021, pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

ditentukan agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu menarik dan menyenangkan.

c. Hambatan dan kendala yang dialami dalam penerapan strategi pembelajaran

Setiap guru pasti menemukan kendala dalam penerapannya. Misalnya saja, siswa yang kurang memperhatikan dan kondisi kelas yang terlalu ramai. Seperti yang disampaikan oleh bapak Imam Zubaidi :

Kalau hambatan pasti ada ya mas. Seperti halnya siswa itu gaduh, terus sulit menerima materi, terkadang pula siswa itu terlihat bosan dengan pembelajaran kita. Dalam hal ini, sebagai guru harus tau kondisi siswa saat itu, dan bisa menerapkan strategi yang digunakan maupun menyisipkan strategi lainnya. Dan saya pribadi, menyisipkan humor untuk kegiatan pembelajaran saya agar siswa tidak bosan.¹⁴

Sedangkan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, menyampaikan bahwa :

Dalam pembelajaran pasti ada yang namanya hambatan, entah itu keramaian siswa, kebisingan suara sekitar, maupun siswa itu bosan dengan pembelajaran kita. Disini, sebagai guru harus menyesuaikan situasi yang ada jadi fleksibel. Selain itu, harus pintar mengelola kelas dengan baik. Analisis juga kondisi siswa itu, apakah masih keadaan semangat atau sudah lelah. Dan dalam menerapkan strategi tidak harus menggunakan satu strategi, bisa dua atau lebih tergantung tujuan pembelajaran, materi dan kondisi siswa.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan bapak Imam Zubaidi, pada tanggal 21 April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

¹⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

Dari pemaparan diatas bahwa dalam menerakan strategi pembelajaran pasti mengalami kendala atau hambatan. Sebagai guru harus mampu sekreatif mungkin dalam mengatasi hal tersebut. Agar pembelajaran yang dilakukan menarik dan efisien.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran selanjutnya, guru lebih dahulu mengevaluasi pembelajaran sebelumnya ini berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu guru tetap memperhatikan beberapa hal, yakni tujuan, materi, kondisi siswa, teknik pembelajaran, metode dan media pembelajaran. hal ini diungkapkan oleh bapak Imam Zubaidi :

Dalam penerapan selanjutnya, saya mengevaluasi terlebih dahulu kegiatan pembelajaran sebelumnya untuk bisa menganalisis dimana kurangnya dan mana yang harus diperbaiki. Selain itu tetap menyesuaikan kondisi siswa, materi dan tujuan pembelajaran.¹⁶
Hal senada juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa'

Holis bahwa :

Untuk penerapan selanjutnya, kita evaluasi dulu pembelajaran sebelumnya. terus disesuaikan dengan tujuan, materi, kondisi siswa, teknik, metode dan media pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas kita bisa simpulkan bahwa dalam kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN

¹⁶ Wawancara dengan bapak Imam Zubaidi pada tanggal 21 April 2021 pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

¹⁷ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, pada tanggal 21 April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

1 Trenggalek itu dilihat dari kegiatan pembelajaran sebelumnya agar mampu mengembangkan dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Guru SKI haruslah sekreatif mungkin dalam menerapkan strategi pembelajaran supaya proses pembelajaran itu menarik dan menyenangkan. Dengan adanya kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran mata pelajaran SKI, kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, menyenangkan dan banyak diminati oleh siswa.

2. Kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek

Metode pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan upaya guru dalam mengkomunikasikan materi kepada siswa secara tersusun dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

a. Memilih Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Metode pembelajaran sering sekali digunakan guru untuk menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa. metode yang akan digunakan guru sangat berpengaruh terhadap siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Seperti halnya disampaikan oleh bapak Ahmad Basuki, M.Si selaku kepala MAN 1 Trenggalek bahwa :

Metode merupakan hal yang penting untuk menyampaikan sebuah materi. Metode itu sangat berpengaruh sekali nantinya

dalam pemahaman siswa. Baik buruknya pembelajaran tergantung metode kita. Jadi, haruslah memilih metode yang sesuai dalam setiap pembelajaran agar siswa mampu memahami dengan baik.¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Imam Zubaidi, sebagai berikut:

Metode itu sangat dibutuhkan oleh semua guru dalam menyampaikan materi. Metode memang sangat-sangat penting. Tanpa metode guru itu sulit menyampaikan materi, apalagi SKI sangat butuh metode yang cocok dengan materinya nanti. Dalam satu pembelajaran, kita bisa menggunakan satu metode atau lebih. Dalam memilih metode harus menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran kita.¹⁹

Dari pemaparan di atas, dalam menentukan atau memilih metode pembelajaran yang akan digunakan nantinya harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, kita harus juga memperhatikan kondisi siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi belajar mengajar, fasilitas belajar mengajar dan alokasi waktu. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi :

Metode pembelajaran itu cara guru menyampaikan materi kepada siswa. Dalam menentukan metode yang akan digunakan sebagai guru kita harus memperhatikan yang pertama kondisi siswa. siswa itu memiliki latar belakang keluarga dan karakter yang berbeda-beda, maka harus memilih dengan kondisi siswa yang ada. Yang kedua tujuan pembelajaran, ini sangat penting sekali. Sebab, tujuan pembelajaran itu menentukan arah dari proses pembelajaran kita. Ketiga materi, jelas materi itu penting sekali diperhatikan karena yang akan kita sampaikan itu adalah materi pembelajaran. Keempat situasi, kita tidak tahu situasi saat itu

¹⁸ Wawancara dengan bapak Ahmad Basuki, M.Si selaku kepala Madrasah pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah.

¹⁹ Wawancara dengan bapak Drs. Imam Zubaidi, pada tanggal April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek

bagaimana. Apakah siswa sudah lelah atau masih *fresh*, disitu juga menentukan kita memilih metode yang mana. Kelima fasilitas pembelajaran, fasilitas ini penting guna menunjang pembelajaran yang baik dan maksimal. Terakhir alokasi waktu, ini sangat penting sekali. Sebab, jika kita menggunakan metode yang memakan banyak waktu akan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya. Maka dari itu harus diperhatikan baik-baik alokasi waktunya.²⁰

Dalam hal ini, sangat penting memperhatikan hal-hal di atas untuk menentukan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, menarik dan menyenangkan. Tanpa disadari hal-hal tersebut sangat mempengaruhi dalam memilih metode yang sesuai dan efektif. Jadi benar-benar harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi dalam memilih metode pembelajaran.

Metode yang sesuai dan cocok akan sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan bisa lebih tertarik untuk mempelajarinya. Guru benar-benar dituntut untuk menentukan metode yang sesuai dalam pembelajarannya. Guru juga harus kreatif dalam pembelajaran.

a. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Metode pembelajaran haruslah yang menarik dan dapat membuat siswa mampu memahami materi yang disampaikan terutama di

²⁰ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi, pada tanggal April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek

pembelajaran SKI. Hal ini juga senada dengan yang disampaikan bapak Ahmad Basuki bahwa :

Guru itu harus bisa memilih metode yang cocok dengan materi. Guru harus pandai-pandai memilih metode yang menarik dan menyenangkan. Supaya siswa itu tidak akan merasakan bosan. Apalagi pembelajaran SKI, kan cenderung siswa itu cepat bosan dengan pembelajaran SKI. Nah, disitu guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang menarik dan mudah diterima oleh siswa. Karena itu akan mempengaruhi pemahaman siswa juga nantinya.²¹

Metode memang benar-benar akan mempengaruhi proses pembelajaran. Berhasilnya pembelajaran guru ditentukan oleh metode yang digunakan. Tanpa metode yang sesuai siswa tidak mampu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru haruslah memilih dan mengembangkan metodenya agar pembelajarannya menarik, menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan guru SKI di MAN 1 Trenggalek sangat beragam. Tidak hanya menggunakan satu metode tetapi bisa menggunakan dua metode atau lebih dalam satu kegiatan pembelajaran. Penggunaan dua metode atau lebih ini tergantung dengan materi yang akan disampaikan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Imam Zubaidi, bahwa:

Setiap guru itu selalu mempunyai satu atau lebih dalam menggunakan metode di satu pembelajaran. Saya sendiri biasanya menggunakan minimal dua metode, tergantung materi dan tujuan

²¹ Wawancara dengan bapak Ahmad Basuki, M.Si selaku kepala Madrasah pada tanggal Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah.

pembelajaran. Metode yang saya gunakan lebih sering menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas. Di setiap pembelajaran saya pasti saya kasih humornya, untuk membuat siswa lebih senang dengan pembelajaran saya.²²

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa'

Holis :

Saya lebih fleksibel saja dalam menggunakan metode di satu pertemuan. Tergantung kondisi kelas saat itu dan untuk menyesuaikan materi. Metodenya ya sama seperti guru-guru yang lain. Ya ceramah, tanya jawab, kuis, diskusi, tugas, drill, dan kerja kelompok. Untuk menentukannya kita fleksibel aja tergantung materi, kondisi, dan yang lainnya.²³



Gambar 4.3 Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat kita ketahui bahwa di MAN 1 Trenggalek guru SKI menggunakan berbagai metode pembelajaran yakni ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, kuis, drill, dan kerja kelompok. Metode-metode ini memang sering digunakan oleh guru-guru

²² Wawancara dengan bapak Drs. Imam Zubaidi, pada tanggal April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

²³ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi, pada tanggal April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

²⁴ Dokumentasi wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi, pada tanggal April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

lainnya. Dan disetiap pembelajaran bisa menggunakan dua metode atau lebih. Tergantung kondisi siswa, materi, tujuan dan alokasi waktunya.

Dari berbagai metode yang digunakan, guru SKI lebih sering menggunakan yakni metode ceramah. Sebab, SKI itu lebih cenderung ke materi atau cerita suatu peristiwa. Jadi setiap kali menyampaikan materi itu selalu menggunakan metode ceramah. Namun, disetiap pertemuan atau pembelajaran guru SKI di MAN 1 Trenggalek selalu menyelipkan metode lain seperti kuis, tanya jawab atau pun penugasan.

Metode ceramah memang sangat cocok di berbagai pembelajaran khususnya SKI yang notabnya adalah sejarah. Namun, tidak menutup kemungkinan siswa itu akan cenderung jenuh. Jadi tetap harus ada sisipan metode lain guna siswa itu tidak cepat bosan. Hal ini juga diungkapkan salah satu siswa MAN 1 Trenggalek :

SKI itu sulit kak dipahami. Apalagi kalau hanya ceramah saja. Terkadang bosan juga kak, kalau ceramah terus. Karena tidak ada aktivitas sama sekali. Jenuh jika tidak ada banget kalau tidak ada hal lainnya. Kaya kuis atau humoris guru. saya lebih suka yang dikasih humor sedikit kak biar tidak mengantuk saat dijelaskan.²⁵

²⁵ Wawancara dengan salah satu siswa pada tanggal 22 April 2021, pukul 09.30 WIB di ruang kelas.



Gambar 4.4 Wawancara dengan salah satu siswa MAN 1 Trenggalek²⁶

Dari pemaparan tersebut, maka kita bisa tarik kesimpulan bahwa siswa itu jenuh dan bosan jika metode yang kita gunakan monoton tidak ada perkembangan sama sekali. Pada dasarnya siswa akan lebih tertarik dengan metode pembelajaran yang menantang dan mengasah pola pikir.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa banyak sekali yang di gunakan guru dalam suatu pembelajaran terutama pembelajaran SKI. Pada dasarnya guru memang dituntut untuk kreatif dalam menerapkan metode pembelajarannya agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

²⁶ Dokumentasi wawancara dengan salah satu siswa MAN 1 Trenggalek pada tanggal 22 April 2021 pukul 09.30 di ruang kelas.

b. Hambatan dan kendala dalam penerapan metode pembelajaran

Setiap pembelajaran pasti ada kendala dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran. Seperti yang dijelaskan bapak Imam Zubaidi :

Pasti tidak ada yang mulus dalam pembelajaran. Pasti setiap kali melakukan pembelajaran itu ada hambatannya. Ya kita tahu sendiri siswa itu tidak bisa seratus persen memperhatikan kita. Ada yang ramai sendiri, ada yang mengantuk, ada pula yang memperhatikan namun tidak paham dengan materi yang dijelaskan. Nah disini sebagai guru harus bisa membaca situasi dan kondisi kelas kemudian memecah situasi yang ada. Supaya siswa itu kembali memperhatikan materi dan mampu menerima dengan baik.²⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Ilyasa' Holis bahwa :

Ya kalau hambatan pastinya ada. Siswa kan memiliki berbagai karakter yang berbeda. Guru harus pintar-pintar mengelola hal ini. Makanya metode yang kita gunakan itu pasti berbeda-beda dan juga pasti disisipi metode lain agar mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang kita sampaikan.²⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran ataupun menerapkan metode pembelajaran tidaklah semulus yang dibayangkan. Pasti ada hambatan atau kendalanya. Maka dari itu guru harus kreatif mungkin dalam meningkatkan penerapan metode .

Seperti halnya yang disampaikan bapak Ahmad Basuki, selaku kepala MAN 1 Trenggalek :

²⁷ Wawancara dengan bapak Drs. Imam Zubaidi, pada tanggal April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

²⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi, pada tanggal April 2021 pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

Guru itu memang harus mampu menerapkan metodenya dengan baik walaupun cara setiap guru itu berbeda-beda. Kita juga ikut turut membantu dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh guru, yakni dengan memberikan edukasi terhadap guru dan juga pembekalan yang matang agar guru itu bisa mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang ada dan mengembangkannya.²⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran itu harus memperhatikan kondisi kelas dan juga mengevaluasi pembelajaran sebelumnya. Maka dari itu, guru harus kreatif mungkin untuk mengembangkan metode yang ada agar siswa mampu menerima materi dengan baik dan tujuan pembelajaran itu tercapai.

Dari sini dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek adalah menciptakan suasana yang baik, efektif, inovatif dan kreatif. metode yang dipilih pun juga tidak boleh sembarang. Sebab itu akan mempengaruhi aktivitas belajar mengajar dan pemahaman siswa nantinya. Maka perlu memperhatikan berbagai faktor dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran itu berjalan dengan baik dan menarik. Selain itu, metode yang digunakan tidak harus satu saja. Hal ini berguna untuk menarik perhatian siswa dan merangsang pemahaman siswa. Maka metode yang digunakan bisa dikombinasikan dengan metode yang lain tergantung kondisi yang ada saat itu.

²⁹ Wawancara dengan bapak Ahmad Basuki, M.Si selaku kepala Madrasah pada tanggal Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang Kepala Madrasah.

3. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek

Sebagai seorang guru harus mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini. Guru bisa memanfaatkan sarana dan prasana sekolah yang ada. Selain itu, dalam pengembangan pembelajaran yang berkualitas guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang ada. Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Media adalah alat bantu atau sarana perantara dalam menyampaikan materi. Media yang tepat dan sesuai dengan materi dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad Basuki, M.Si, bahwa:

Media itu penting dalam sebuah pembelajaran. Media itu membuat sesuatu yang abstrak menjadi konkrit. Media yang tepat itu harus dapat ditangkap atau diterima dengan baik oleh para siswa. Media itu mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Jadi pemilihan media itu haruslah sesuai dengan apa yang disampaikan. Memang media yang digunakan tidak selalu konkrit. Namun, media yang digunakan haruslah tepat dan mudah diterima oleh siswa.³⁰

³⁰ Wawancara dengan bapak Ahmad Basuki, M.Si selaku kepala MAN 1 Trenggalek, pada tanggal Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang kepala Madrasah.

Dari hal tersebut dapat dikehauai bahwa media itu penting dalam pembelajaran terutama pembelajaran SKI yang sifatnya abstrak dan sulit untuk ditelaah secara logika. Dalam pemilihan dan menentukan media pembelajaran juga kita harus sesuaikan dengan materi. Karena jika tidak maka siswa akan sulit sekali menangkap atau menerima materi yang sudah disampaikan. Dari hal tersebut, dapat diartikan media pembelajaran sangat mempengaruhi sekali dalam proses pembelajaran. Sebab, media sangat berguna dalam membantu siswa memahami materi yang ada dan juga membantu guru dalam menyampaikannya. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Imam Zubaidi bahwa :

Media itu sangat berpengaruh sekali dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Karena siswa itu sulit sekali memahami tanpa diberikan contoh atau gambaran yang jelas. Apalagi SKI yang sifatnya masih akstrak karena zaman dahulu. Maka dari itu saya media itu sangat perlu guna membantu siswa dalam memahami dan menerima materi.³¹

Hal yang sama juga dijelaskan oleh bapak Muhammad Ilyasa'

Holis, S.Hi :

Media itu sangat dibutuhkan, apalagi dalam pembelajaran SKI. media akan sangat berguna sekali membantu siswa menerima materi yang disampaikan.³²

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media sangatlah perlu dalam proses pembelajaran. Dalam pilihannya guru SKI di MAN 1 Trenggalek lebih

³¹ Wawancara dengan bapak Drs. Imam Zubaidi, pada tanggal April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

³² Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi pada tanggal April 2021, pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

a. Metode pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penggunaan media pembelajaran akan sangat mendukung proses pembelajaran. Di MAN 1 Trenggalek lebih menggunakan media yang ada dan fasilitas sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Drs. Imam Zubaidi :

Sebenarnya di MAN 1 Trenggalek media pembelajaran sudah di sediakan, seperti LCD proyektor, Komputer, buku dan lainnya. Saya pribadi lebih sering menggunakan media audio dan visual. Karena saya lebih sering berceramah dan juga menampilkan foto-foto tokoh islam zaman dulu. Namun, dari itu saya juga memberikan contoh yang dikaitkan dengan peristiwa saar ini.³³

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi bahwa :

Seperti mas ketahui di madrasah ini kan sudah di sediakan seperti proyektor, papan tulis, komputer, buku dan lainnya. Saya sendiri ya mas itu menggunakan media audio, visual dan audio visual. pemilihan media ini saya lebih ke penyesuaian materi. Mana yang membutuhkan audio, mana yang membutuhkan visual dan mana yang membutuhkan audiovisual. Itu juga kita harus tahu kondisi siswa. Karena kita tidak tahu siswa itu lebih kemana dalam memahami materi.³⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran itu tergantung lingkungannya, materi dan tujuan pembelajaran. Dari sini kita kita ketahui di MAN 1 Trenggalek kebanyakan guru itu menggunakan media audio, visual dan audiovisual.

³³ Wawancara dengan bapak Drs. Imam Zubaidi, pada tanggal April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

³⁴ Wawancara dengan bapak Muhammad Ilyasa' Holis, S.Hi pada tanggal April 2021, pukul 10.00 WIB di gazebo MAN 1 Trenggalek.

Pada dasarnya sebagai guru harus fleksibel dalam memilih media pembelajaran. Apalagi dalam masa pandemic *Covid-19* ini dan lagi pembelajaran SKI yang membutuhkan sekali pemahaman. sebagai guru harus mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pembelajaran tidak monoton.

Sebagai guru memang harus mampu memanfaatkan media yang ada dan harus mampu mengembangkan dengan kondisi yang ada. Hal ini dapat diartikan media pembelajaran yang dikembangkan haruslah sesuai dengan kondisi siswa, situasi saat ini, materi dan tujuan pembelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Dengan mengembangkan media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa juga terbantu dalam memahami materi.

b. Hambatan dan kendala menggunakan media pembelajaran

Guru yang kreatif mampu menggunakan media pembelajaran yang ada. Penggunaan media haruslah yang sederhana dan dapat diterima oleh siswa. Hal ini sangat berguna sekali dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dalam menggunakan media pembelajaran guru pastinya menemukan berbagai kendala yang dialami. Maka dari itu, guru harus mampu mengatasi kendala yang dialami dengan baik supaya pembelajaran tetap berjalan dengan lancar

dan tidak membosankan. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Imam Zubaidi bahwa :

Kalau kendala pasti ada, contoh saja mati lampu, dan kadang siswa mengantuk. Dalam hal tersebut pastinya dengan mengatasi melalui mengirim lewat *handphone* dan melalui *bluetooth* atau sejenisnya. Dan juga ada papan tulis itu kita manfaatkan untuk media dalam menyampaikan materi. dan untuk penggunaan berikutnya ya kita evaluasi dulu penggunaan pada pembelajaran sebelumnya dan kita analisis materi dan tujuan pembelajaran.³⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muhammad Ilyasa' Holis bahwa :

Kalau kendala banyak mas, ya kalau mati lampu juga susah, terkadang LCD Proyektor sulit dinyalakan, Dalam mengatasi hal tersebut, alangkah baiknya kita gunakan fasilitas yang ada, seperti papan tulis dan *handphone* untuk mengirim file power point ataupun video maupun foto. Serta jika dalam materi itu bis akita kaitkan dengan masa sekarang itu bagus sekali. Banyak sebenarnya media yang dapat digunakan, cuma harus pandai-pandai mengolahnya saja. Dalam penggunaan berikutnya ya kita evaluasi saja dari pembelajaran sebelumnya. Ini untuk menjadikan lebih baik dalam memilih media agar siswa itu dapat menerima dengan baik.

Dari beberapa hal diatas dapat kita ketahui bahwa dalam penggunaan media pembelajaran pasti ada kendalanya, seperti mati lampu, siswa ramai, dan sulit dalam menerima materi. Maka dari itu, guru harus kreatif mungkin menggunakan media dan mengatasi berbagai kendala yang muncul. Dalam penggunaan selanjutnya, guru harus mengevaluasi terlebih dahulu agar pembelajaran lebih baik lagi.

³⁵ Wawancara dengan bapak Drs. Imam Zubaidi, pada tanggal April 2021, pukul 09.00 WIB di ruang guru MAN 1 Trenggalek.

Selain itu, juga harus memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran.

Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran SKI di MAN 1 Trenggalek diharapkan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan dan juga membantu guru dalam menyampaikannya. Media pembelajaran itu bisa didapatkan di lingkungan sekolah itu sendiri. Media pembelajaran tidak harus dengan yang luar biasa tetapi dengan yang sederhana namun mudah diterima oleh para siswa. Pemilihan media disesuaikan dengan kondisi siswa, materi dan guru itu sendiri agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai dengan baik.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Trenggalek, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Temuan tentang kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek

Temuan dari peneliti ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek sebagai berikut :

- a. Kreativitas guru sangatlah penting, apalagi dalam menerapkan strategi pembelajaran.
- b. Dalam menentukan atau memilih strategi pembelajaran harus memperhatikan berbagai aspek, seperti berorientasi pada tujuan pembelajaran, menyesuaikan dengan materi, teknik, metode dan media pembelajaran serta kondisi siswa.
- c. Strategi pembelajaran yang digunakan beragam yakni strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), ekspositori, cooperative, dan inkuiri.
- d. Dalam proses pembelajaran SKI guru harus kreatif dalam menerapkan strategi pembelajara agar pembelajaran menarik, inovatif dan menyenangkan.
- e. Dalam penerapan strategi pembelajaran terdapat kendala yakni siswa ramai sendiri, kurang memperhatikan, siswa bosan dan sulit memahami materi pembelajaran.
- f. Dalam penerapan pada pembelajaran selanjutnya, guru mengevaluasi terlebih dahulu strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran sebelumnya. Guru juga menyesuaikan dengan beberapa aspek dalam pemilihan strategi pembelajaran.

2. Temuan tentang kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek

Temuan peneliti ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan berbagai faktor yakni kondisi siswa, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas, dan alokasi waktu.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi tidak hanya satu tetapi dua metode atau lebih dalam satu kali tatap muka.
- d. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran SKI yakni metode ceramah, diskusi, tanya jawab, drill, kerja kelompok, penugasan dan resitasi.
- e. Terdapat kendala dan hambatan dalam menerapkan metode pembelajaran yang dipilih, dari siswa yang gaduh, mengantuk dan tidak bisa memahami materi. Guru harus mampu memecahkan kendala dan hambatan tersebut.

3. Temuan tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek

Temuan dari peneliti ini berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran SKI.
- b. Dalam menentukan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran kondisi atau karakteristik siswa, sarana dan prasana.
- c. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran SKI antara lain LCD proyektor, powerpoint, video, audio, audiovisual, internet, buku, aplikasi *WhatsApp* dan aplikasi – aplikasi *e-learning*.
- d. Dalam penggunaan media pembelajaran tidak selalu berjalan mulus, ada kendala dan hambatannya yakni pemadaman listrik tiba-tiba, siswa kurang memperhatikan, siswa sulit menerima media yang digunakan.
- e. Dalam penggunaan selanjutnya, guru mengevaluasi penggunaan media pada pembelajaran sebelumnya, dan tetap mengalisis kondisi siswa, materi yang akan digunakan serta tujuan pembelajaran.